

## BAB 5

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

#### 5.1 Gambaran Umum

Penelitian perbandingan efektivitas media poster dengan *flipchart* terhadap pengetahuan siswa tunarungu SDLB-B YPTB Malang dalam rangka promosi kesehatan gigi dan mulut dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 28 November 2014 dan hari Sabtu tanggal 29 November 2014 di SDLB-B YPTB Malang, dengan jumlah sampel 35 siswa.

#### 5.2 Hasil Penelitian dan Analisis Data

Penelitian ini dilakukan selama dua kali pertemuan. Sampel dibagi menjadi dua kelompok, kelompok pertama berjumlah 18 orang siswa diberikan penyuluhan dengan menggunakan media *flipchart* sedangkan kelompok kedua berjumlah 17 orang siswa diberikan penyuluhan dengan menggunakan media poster. Kelompok dengan media poster dan kelompok dengan media *flipchart* diberikan *pre-test* (dilakukan sebelum penyuluhan untuk mengetahui pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut awal) dan *post-test* (dilakukan sesudah penyuluhan untuk mengetahui pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut setelah penyuluhan). Masing-masing nilai *pre-test* dan *post-test* kelompok yaitu kelompok media poster dan kelompok media *flipchart* akan diidentifikasi.

### 5.2.1 Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut sebelum Penyuluhan dengan Media Poster

Siswa dengan kelompok penyuluhan media poster diberikan pre-test dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan. Hasil penelitian dirangkum dalam tabel 5.1

**Tabel 5.1** Gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa sebelum penyuluhan dengan media poster

| Kategori Pengetahuan | Rentang Nilai | Jumlah Siswa | Prosentase |
|----------------------|---------------|--------------|------------|
| Baik                 | 76-100        | 5            | 29,41%     |
| Sedang               | 56-75         | 9            | 52,94%     |
| Rendah               | $\leq 55$     | 3            | 17,64%     |

Berdasarkan Tabel 5.1 sebagian besar nilai *pre-test* siswa sebelum dilakukan penyuluhan dengan media poster tergolong dalam kategori sedang yaitu sebesar 52,94%

### 5.2.2 Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sesudah Penyuluhan dengan Media Poster

Setelah penyuluhan dengan media poster siswa diberikan *post-test* dengan menggunakan kuesioner yang sama dengan *pre-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan.

Hasil penelitian dirangkum dalam tabel 5.2

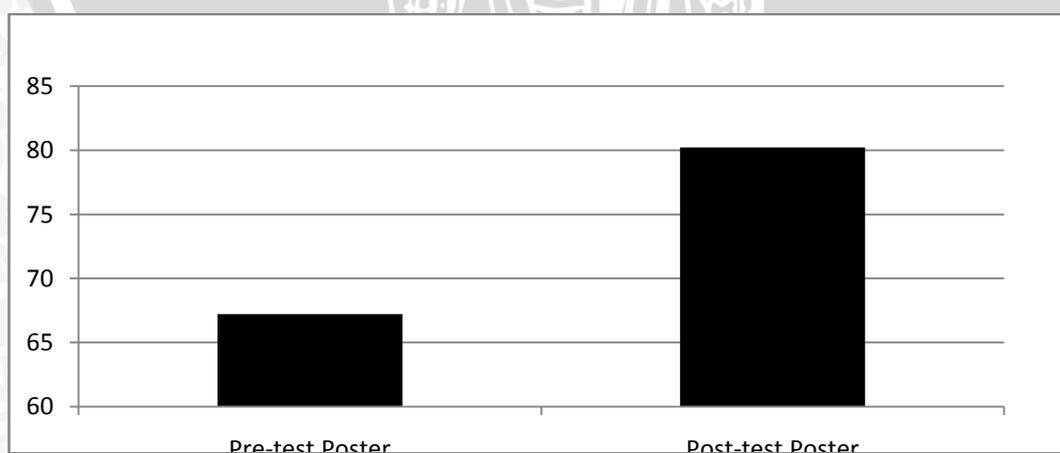
**Tabel 5.2** Gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa sesudah penyuluhan dengan media poster

| Kategori Pengetahuan | Rentang Nilai | Jumlah Siswa | Prosentase |
|----------------------|---------------|--------------|------------|
| Baik                 | 76-100        | 14           | 82,35%     |
| Sedang               | 56-75         | 3            | 17,64%     |
| Rendah               | $\leq 55$     | 0            | 0%         |

Berdasarkan Tabel 5.2 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa yang dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang mempunyai pengetahuan dengan kategori baik sebesar 82,35%

### 5.2.3 Analisis Data Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Media Poster

Setelah siswa yang diberikan penyuluhan dengan media poster mengisi lembar kuesioner pre-test dan post-test maka dilihat peningkatan nilai rata-rata yang terjadi dari sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan, dapat dilihat pada Gambar 5.1



**Gambar 5.1** Gambaran rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* dengan media poster

Berdasarkan Gambar 5.1 rata-rata nilai siswa dengan media poster mengalami peningkatan dimana nilai rata-rata yang awalnya sebesar 67,23 setelah diberikan penyuluhan dapat meningkat menjadi 80,23

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji untuk mengetahui apakah suatu data yang digunakan pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Jika data memenuhi asumsi normalitas maka analisis data menggunakan jenis uji parametrik.

**Tabel 5.3** Uji normalitas pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media poster

| Kelompok                | Statistic | Signifikansi | Keterangan | Kesimpulan |
|-------------------------|-----------|--------------|------------|------------|
| <i>Pre-test</i> Poster  | 0,953     | 0,141        | $p > 0,05$ | Normal     |
| <i>Post-test</i> Poster | 0,984     | 0,880        | $p > 0,05$ | Normal     |

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan nilai uji normalitas (*Saphiro Wilk*) pada kelompok data *pre-test* poster sebesar 0,953 dengan signifikansi 0,141 dan pada *post-test* poster sebesar 0,984 dengan signifikansi 0,880. Hal ini menunjukkan bahwa kedua signifikansinya  $\geq 0,05$  sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

### 5.2.4 Analisis Data Pengetahuan Tentang Media Poster Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji untuk mengetahui apakah suatu data yang digunakan pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Jika data

memenuhi asumsi normalitas maka analisis data menggunakan jenis uji parametrik

**Tabel 5.4** Uji normalitas pengetahuan tentang media poster sebelum dan sesudah penyuluhan

| Kelompok                | Statistic | Signifikansi | Keterangan | Kesimpulan |
|-------------------------|-----------|--------------|------------|------------|
| <i>Pre-test</i> Poster  | 0,964     | 0,707        | $p < 0,05$ | Normal     |
| <i>Post-test</i> Poster | 0,969     | 0,809        | $p < 0,05$ | Normal     |

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan nilai uji normalitas (*Saphiro Wilk*) pada kelompok data *pre-test* poster sebesar 0,964 dengan signifikansi 0,707 dan *post-test* poster sebesar 0,969 dengan signifikansi 0,809. Hal ini menunjukkan bahwa kedua signifikansinya  $\geq 0,05$  sehingga asumsi normalitas terpenuhi

## 2. Uji T Berpasangan

Analisis data menggunakan uji parametrik berupa Uji T Berpasangan dikarenakan data berdistribusi normal dan digunakan untuk membandingkan dua kelompok dari dua sample yang sama.

**Tabel 5.5** Uji t berpasangan pengetahuan tentang media poster sebelum dan sesudah penyuluhan

| Variabel | T     | Signifikansi | Keterangan | Kesimpulan |
|----------|-------|--------------|------------|------------|
| Poster   | 4,006 | 0,001        | $p < 0,05$ | Signifikan |

Berdasarkan Tabel 5.5 diketahui bahwa nilai t adalah 4,006. Nilai signifikansinya adalah 0,001 menunjukkan bahwa taraf signifikansinya  $< 0,05$  atau signifikan.

### 5.2.5 Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum Penyuluhan dengan Media *Flipchart*

Siswa dengan kelompok penyuluhan media *flipchart* diberikan *pre-test* dengan menggunakan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan. Hasil penelitian dirangkum dalam tabel 5.6

**Tabel 5.6** Gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa sebelum penyuluhan dengan media *flipchart*

| Kategori Pengetahuan | Rentang Nilai | Jumlah Siswa | Prosentase |
|----------------------|---------------|--------------|------------|
| Baik                 | 76-100        | 10           | 55,55%     |
| Sedang               | 56-75         | 7            | 38,88%     |
| Rendah               | $\leq 55$     | 1            | 5,55%      |

Berdasarkan Tabel 5.6 sebagian besar nilai *pre-test* siswa sebelum dilakukan penyuluhan dengan media *flipchart* tergolong dalam kategori baik yaitu sebesar 55,55%

### 5.2.6 Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sesudah Penyuluhan dengan Media *Flipchart*

Setelah penyuluhan dengan media *flipchart* siswa diberikan *post-test* dengan menggunakan kuesioner yang sama dengan *pre-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan.

Hasil penelitian dirangkum dalam tabel 5.7

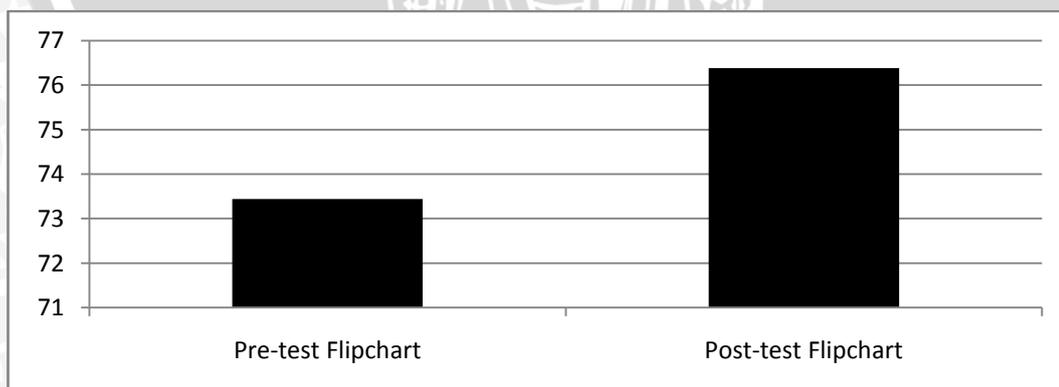
**Tabel 5.7** Gambaran pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa sesudah penyuluhan dengan media *flipchart*

| Kategori Pengetahuan | Rentang Nilai | Jumlah Siswa | Prosentase |
|----------------------|---------------|--------------|------------|
| Baik                 | 76-100        | 10           | 55,55%     |
| Sedang               | 56-75         | 8            | 44,44%     |
| Rendah               | ≤ 55          | 0            | 0%         |

Berdasarkan Tabel 5.7 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa yang dapat dilihat dari tidak adanya siswa yang masuk kategori pengetahuan rendah sebesar 0%

### 5.2.7 Analisis Data Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan dengan Media *Flipchart*

Setelah siswa yang diberikan penyuluhan dengan media *flipchart* mengisi lembar kuesioner pre-test dan post-test maka dilihat peningkatan nilai rata-rata yang terjadi dari sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan, dapat dilihat pada gambar 5.2



**Gambar 5.2** Gambaran rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* dengan media *flipchart*

Berdasarkan Gambar 5.2 rata-rata nilai siswa dengan media *flipchart* mengalami peningkatan dimana nilai rata-rata yang awalnya sebesar 73,44 setelah diberikan penyuluhan dapat meningkat menjadi 76,38

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji untuk mengetahui apakah suatu data yang digunakan pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Jika data memenuhi asumsi normalitas maka analisis data menggunakan jenis uji parametrik.

**Tabel 5.8** Uji normalitas pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media *flipchart*

| Kelompok                  | Statistic | Signifikansi | Keterangan | Kesimpulan |
|---------------------------|-----------|--------------|------------|------------|
| <i>Pre-testFlipchart</i>  | 0,953     | 0,141        | $p > 0,05$ | Normal     |
| <i>Post-testFlipchart</i> | 0,984     | 0,880        | $p > 0,05$ | Normal     |

Berdasarkan tabel 5.8 didapatkan nilai uji normalitas (*Saphiro Wilk*) pada kelompok data *pre-testflipchart* sebesar 0,953 dengan signifikansi 0,141 dan pada *post-testflipchart* sebesar 0,984 dengan signifikansi 0,880. Hal ini menunjukkan bahwa kedua signifikansinya  $\geq 0,05$  sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

## 5.2.8 Analisis Data Pengetahuan Tentang Media *Flipchart* Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji untuk mengetahui apakah suatu data yang digunakan pada penelitian berdistribusi normal atau tidak. Jika data

memenuhi asumsi normalitas maka analisis data menggunakan jenis uji parametrik

**Tabel 5.9** Uji normalitas pengetahuan tentang media *flipchart* sebelum dan sesudah penyuluhan

| Kelompok                  | Statistic | Signifikansi | Keterangan | Kesimpulan |
|---------------------------|-----------|--------------|------------|------------|
| <i>Pre-testFlipchart</i>  | 0,915     | 0,106        | $p < 0,05$ | Normal     |
| <i>Post-testFlipchart</i> | 0,935     | 0,237        | $p < 0,05$ | Normal     |

Berdasarkan tabel 5.9 didapatkan nilai uji normalitas (*Saphiro Wilk*) pada kelompok data *pre-testflipchart* sebesar 0,915 dengan signifikansi 0,106 dan *post-testflipchart* sebesar 0,935 dengan signifikansi 0,237. Hal ini menunjukkan bahwa kedua signifikansinya  $\geq 0,05$  sehingga asumsi normalitas terpenuhi

## 2. Uji T Berpasangan

Setelah asumsi normalitas terpenuhi maka analisis data menggunakan uji parametrik yaitu menggunakan Uji T Berpasangan.

**Tabel 5.10** Uji t berpasangan pengetahuan tentang media *flipchart* sebelum dan sesudah penyuluhan

| Variabel         | T     | Signifikansi | Keterangan | Kesimpulan |
|------------------|-------|--------------|------------|------------|
| <i>Flipchart</i> | 0,811 | 0,426        | $p < 0,05$ | Signifikan |

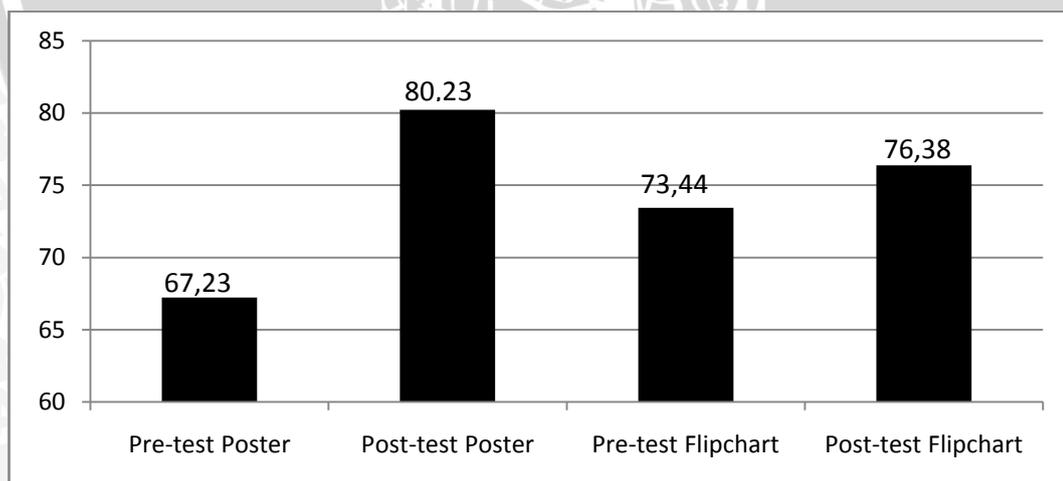
Berdasarkan Tabel 5.10 diketahui bahwa nilai t adalah 0,811. Nilai signifikansinya adalah 0,426 menunjukkan bahwa taraf signifikansinya  $> 0,05$  sehingga secara statistik peningkatan yang terjadi dianggap tidak signifikan.

### 5.2.9 Perbandingan Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Poster dengan Media *Flipchart*

Untuk mengetahui perbandingan peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media poster dengan media *flipchart*.

### 5.2.10 Analisis Data Perbandingan Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media Poster dan Media *Flipchart*

Untuk melihat seberapa besar peningkatan pengetahuan yang terjadi pada siswa yang diberikan penyuluhan dengan media poster maupun *flipchart*, maka perlu melihat rata-rata nilai sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan pada masing-masing kelompok, dapat dilihat pada gambar 5.3



**Gambar 5.3** Gambaran rata-rata nilai pre-test dan post-test dengan penggunaan media poster dan *flipchart*

Berdasarkan Gambar 5.3 peningkatan rata-rata nilai siswa dengan media poster lebih besar dibandingkan rata-rata nilai siswa dengan media *flipchart* dimana pada siswa dengan media poster rata-rata nilai nya meningkat dari 67,23 menjadi 80,23

### 1. Perbandingan Uji T Antar Kelompok

**Tabel 5.11** Perbandingan uji t antar kelompok untuk mengetahui perbandingan peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media poster dengan *flipchart*

| Media            | Mean   | Signifikansi | Keterangan | Kesimpulan       |
|------------------|--------|--------------|------------|------------------|
| Poster           | 13,000 | 0,001        | $P < 0,05$ | Signifikan       |
| <i>Flipchart</i> | 2,369  | 0,426        | $P < 0,05$ | Tidak Signifikan |

Berdasarkan tabel 5.11 dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut antara penggunaan media poster dan media *flipchart*. Siswa yang diberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan media poster memiliki rata-rata peningkatan pengetahuan yang lebih tinggi daripada siswa yang diberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan media *flipchart*.